

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas dari Getuk Goreng H Tohirin. Penjualan Getuk Goreng di tahun 2023 sempat mengalami penurunan penjualan dari segi produknya. Maka dari itu untuk meningkatkan kualitas produk, UMKM harus mencari tahu kebutuhan konsumen untuk terus dapat sesuai dengan ekspektasi dari preferensi konsumen. Hal tersebut dilakukan untuk menganalisis, mengetahui, dan menentukan spesifikasi produk Getuk Goreng yang dibutuhkan oleh konsumen. Adapun cara untuk mengetahui kebutuhan konsumen yaitu dengan melakukan dua kali survey secara langsung guna memperoleh *Voice of Customer*. Selanjutnya data hasil survey tersebut diolah menggunakan metode *Quality Function Deployment* pada matriks *House of Quality* untuk menentukan prioritas kebutuhan konsumen serta prioritas dari segi respon tekniknya. Lalu prioritas tersebut dijadikan matriks HOQ untuk diketahui masalahnya. Hasil analisisnya menghasilkan delapan atribut kebutuhan yaitu “Harga Murah”, “Rasa Matcha”, “Rasa Strawberry”, “Rasa Nangka”, “Tekstur Kenyal”, “Tekstur Lembut”, “Tekstur Keras”, dan “Tekstur Garing diluar lembut didalam”. Dari delapan atribut tersebut didapat tiga prioritas respon teknik yaitu “Mempertahankan kualitas singkong umur 11 bulan”, “Mempertahankan takaran gula jawa”, dan “Memperhatikan tingkat kematangan adonan”.

Kata Kunci: Getuk Goreng, Kualitas, Konsumen, HOQ, QFD